

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA PERUSAHAAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA

Oleh :

Eko Meiningsih Susilowati dan Jarot Santosa

Jurusan Akuntansi

Jurusan Manajemen

STIE-AUB Surakarta

susilowatieko@stie-aub.ac.id

jrtsnts@gmail.com

ABSTRACT

This research is a quantitative research. The short-term goal in this study is to find out whether intellectual capital has a positive effect on productivity, while for the long-term goal is to know how much intellectual capital plays a role in improving company performance. The data used is secondary data from the annual report (annual report). Population in this research is company which go public in Indonesia which is listed in BEI. The samples are companies that go public in Indonesia listed on the Stock Exchange in 2013 until 2015, which includes infrastructure, utilities and transportation. Sampling is done with purpose sampling. Variable used is independent variable that is intellectual capital and as dependent variable that is productivity. Data analysis using multiple linear regression. The result of this research is that there is negative influence of intellectual capital toward productivity in companies that go public in Indonesia.

Keywords: *intellectual capital, productivity*

PENDAHULUAN

Persaingan global yang terjadi saat ini mengakibatkan banyak perubahan-perubahan. Misalnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perubahan tersebut menyebabkan perubahan fundamental yang kuat yaitu mempengaruhi struktur organisasi, fungsi dan daya saing. Memiliki *intellectual capital* sangatlah penting, terlebih dengan perbaikan manajemen sehingga dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan nilai pasar pada organisasi. Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan, dimana untuk pengukuran kinerja perusahaan diantaranya

adalah dengan produktivitas. Dalam penelitian ini data diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2015. Penelitian ini menarik dan penting karena sumber utama perusahaan tidak hanya mencakup sumber daya yang nyata, tetapi juga dari aset tidak berwujud dan *intellectual capital* yang merupakan kunci dalam keberhasilan perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Alipour, 2012) mengungkapkan bahwa nilai tambah *intellectual capital* dan komponennya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap produktivitas perusahaan. Dalam penelitian ini menunjukkan kepada perusahaan bahwa karyawan adalah aset yang

sangat berharga yang tidak boleh diabaikan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan tetap kompetitif di pasar. Selain itu, manajer juga dapat membuat keputusan tentang alokasi sumber daya lebih untuk pelatihan dan pengembangan karyawan.

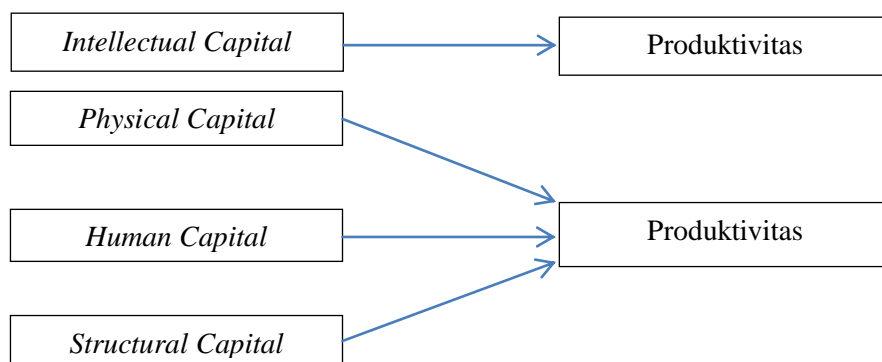
KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian yang dilakukan (Suhendah, 2012) memberikan bukti empiris bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan produktivitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Mehralianet al, 2012) menguji *intellectual capital* berhubungan dengan kinerja perusahaan di industri farmasi di Iran, dengan hasil bahwa *structural capital* menunjukkan hubungan positif dengan profitabilitas dan produktivitas dan korelasi negatif dengan penilaian pasar. *Physical capital* korelasi positif dengan profitabilitas dan korelasi negatif dengan produktivitas dan penilaian pasar. Tidak ada hubungan yang signifikan antara *human capital* dengan profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar. Penelitian yang dilakukan (Hermanus dan Luky, 2013) hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara *physical capital* atau *capital employed*, *human capital* dan *structural capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Physical capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas dan penilaian pasar. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *physical*

capital atau *capital employed* secara maksimal dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Purohit, 2015) yang bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan *intellectual capital*, nilai pasar dan kinerja keuangan pada perusahaan teknologi informasi dan perusahaan farmasi di negara India. Temuan empiris menunjukkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, *structural capital* berpengaruh negatif terhadap produktivitas, sedangkan *capital employed* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penilaian pasar. Penelitian yang dilakukan (Aledwan, 2014) hasil menemukan hubungan positif dan signifikan modal manusia dan modal struktural dengan nilai pasar perbankan. Tetapi tidak menemukan hubungan yang signifikan pengungkapan modal relasional dengan nilai pasar perbankan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apakah terdapat pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia? 2) Apakah terdapat pengaruh positif *physical capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia? 3) Apakah terdapat pengaruh positif *human capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia? 4) Apakah terdapat pengaruh positif *structural capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia? Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk menganalisis 1) Pengaruh positif *Intellectual Capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia 2) Pengaruh *physical capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia. 3) Pengaruh *human capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang

go public di Indonesia. 4) Pengaruh *structural capital* terhadap produktivitas pada perusahaan yang *go public* di Indonesia. Gambar di bawah ini merupakan kerangka pemikiran pengaruh *Intellectual Capital*, *physical capital*, *human capital* dan *structural capital* terhadap produktivitas.



Gambar 1.

Model Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu membuat analisis perhitungan berdasarkan data yang ada dan mendiskripsikannya secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dengan tidak mengesampingkan bahwa peneliti akan membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (Sekaran 2006 : 87). Alasan penggunaan data sekunder karena data ini mudah diperoleh dan memiliki waktu yang lebih luas serta mempunyai validitas data yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebagai

obyek penelitiannya adalah perusahaan yang *gopublic* di BEI pada tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsini 2006: 131). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purpose sampling* artinya dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan *infrastructure, utilities* dan *transportation*.

Variabel Penelitian

a. Variabel independen merupakan jenis atau tipe variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu *intellectual capital*.

b. Variabel dependen merupakan jenis atau tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen adalah produktivitas.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah penjelasan dalam tahapan pengujian yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitiannya adalah valid, dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten, dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali 2011: 160).

b. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran umum mengenai data dan penyebaran data yang digunakan dalam penelitian.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi.

d. Pengujian Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

e. Pengujian Koefisien Determinasi

Pengujian ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5
Hasil Regresi untuk Pengujian H1a dan H1b

	Variabel	B	t	Sig
Panel A				
H1a	IC	-0,027	-0,166	0,869
	N	39		
	F (sig)	0,028		
	R ²	0,001		
Panel B				
H1b.1	CEE	-0,133	-0,750	0,458
2	HCE	0,031	0,176	0,862
3	SCE	-0,125	-0,746	0,461
	N	39		
	F (sig)	0,368		
	R ²	0,031		

Pada Tabel 5 di atas diketahui bahwa H1.a IC mempunyai nilai B sebesar -0,027 dan nilai signifikansi sebesar 0,869. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *intellectual capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas, sehingga H1.a tidak mendapatkan dukungan bukti empiris. H1b.1 CEE mempunyai nilai B sebesar -0,133 dan nilai signifikansi sebesar 0,458. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *physical capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas, sehingga H1b.1 tidak mendapatkan dukungan bukti empiris. H1b.2HCE mempunyai nilai B sebesar 0,031 dan nilai signifikansi sebesar 0,862. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *human capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas, sehingga H1b.2 mendapatkan dukungan bukti empiris. H1b.3SCE mempunyai nilai B sebesar -0,125 dan nilai signifikansi sebesar 0,461. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa *structural capital* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas, sehingga H1b.3 tidak mendapatkan dukungan bukti empiris.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel *intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap produktivitas pada

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Variabel *physical capital* berpengaruh negatif terhadap produktivitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Variabel *human capital* berpengaruh positif terhadap produktivitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Variabel *structural capital* berpengaruh negatif terhadap produktivitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Hasil uji determinasi diketahui bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,001 untuk H1.a dan sebesar 0,031 untuk H1.b. Artinya sedikit sekali produktivitas mampu dijelaskan oleh variabel *intellectual capital* (*physical capital*, *human capital*, dan *structural capital*).

DAFTAR PUSTAKA

- Aledwan, Baker. 2014. The Impact Of Basic Components Of Intellectual Capital On The Profitability Of Jordanian Commercial Banks. *Journal of Diversity Management*. 7(1):
- Bontis, N., Keow, W. C. dan Richardson, S. 2000. Intellectual Capital and Business Performance in Malaysian Industries. *Journal of Intellectual Capital*. 1(1): 85-100.
- Drucker, P.F. 1999a. Knowledge-worker productivity: the biggest challenge. *California Management Review*. 41(2): 79-94.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

Hermanus, IG dan Luky P. 2013. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas Dan Penilaian Pasar Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Gema Aktualita* 2 (2): 29-40.

Mehralian, G., A. Rajabzadeh, HR. Rasekh. 2012. Intellectual capital and corporate performance in Iranian pharmaceutical industry. *Journal of Intellectual Capital* 13 (1): 138-158

Purohit, Harsh; Tandon, Kamini. 2015. *Intellectual Capital, Financial Performance and Market Valuation: A Study on IT and Pharmaceutical Companies in India*. *IUP Journal of Knowledge Management*. 13(2) : 7-24.

Suhendah, R. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan Yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007. *Simposium Nasional Akuntansi* 15.

Starovic, D. dan Marr, B. 2004. Understanding Corporate Value: Managing and Reporting Intellectual Capital. *Chartered Institute of Management Accountants*.